

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada usia tiga sampai enam tahun permasalahan anak semakin banyak salah satunya mulai tidak patuh terhadap orang tua. Sejalan dengan pendapat Charlesworth (dalam Harvens, dkk., 2020, hlm. 34) bahwa ketidak patuhan anak mulai muncul ketika anak memasuki usia tiga tahun dengan mengatakan kata “tidak” terhadap permintaan. Dalam permasalahan ini orang tua menyadari bahwa pentingnya lembaga pendidikan anak usia dini mengingat bahwa pendidikan pertama yang tersedia yaitu PAUD yang didalamnya terdapat pembinaan terhadap anak disesuaikan dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak salah satunya yaitu aspek moral. Untuk mencapai aspek moral maka perlunya karakter untuk menanamkan perilaku baik sehingga anak senantiasa melakukan hal baik dalam aktifitas kesehariannya (Mulyasa, 2016, hlm. 67).

Menurut Samsinar, dkk. (2022, hlm. 156) penanaman karakter menjadi salah satu kewajiban guru serta orang tua pada anak usia dini. Maka ketika anak memasuki PAUD penanaman karakter menjadi kewajiban guru. Hal ini karena guru memiliki peran sebagai pendamping anak serta berkewajiban membina anak secara adil (Maharani, dkk., 2019, hlm. 48).

Menurut Mulyasa (2016, hlm. 73) terdapat 18 nilai karakter yang perlu diterapkan pada anak diantaranya: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggung jawab. Maka karakter disiplin menjadi salah satu yang perlu diterapkan pada anak mengingat bahwa disiplin merupakan salah satu dari 18 nilai karakter yang perlu diterapkan pada anak sejak dini. Menurut Qurroti (2019, hlm. 83) penanaman karakter disiplin sejak usia dini merupakan hal yang penting dilakukan melalui proses bimbingan dengan memiliki tujuan untuk menanamkan perilaku yang sesuai dengan aturan di lingkungan dan masyarakat, melalui pembiasaan dapat menanamkan karakter disiplin sehingga kualitas mental dan moral meningkat.

Dalam penanaman karakter disiplin pada anak di PAUD memerlukan guru profesional yang berlatar belakang pendidikan sarjana pendidikan anak usia dini. Dengan adanya tenaga profesional yang mengerti dunia anak maka guru senantiasa dapat membina anak. Sejalan dengan pendapat Christiani (2012, hlm. 115) bahwa guru profesional dalam PAUD ialah guru yang memahami tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak, memiliki kemampuan dalam pemberian stimulus, serta memberikan pengasuhan dan perlindungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 agustus 2024 di Kelompok A KOBER Miftahul Falah Siti Maryam masih terdapat anak yang belum menerapkan karakter disiplin dalam berbagai kegiatan seperti menyimpan barang tidak pada tempatnya, tidak antri ketika mencuci tangan, makan dan minum sambil bermain, bercanda saat baris, serta masih banyak anak yang membuang sampah sembarangan. Berdasarkan permasalahan yang ditemui peneliti dilapangan sehingga peneliti berencana untuk menerapkan metode pembiasaan dalam membina karakter disiplin anak sehingga anak senantiasa berperilaku disiplin dalam kegiatan.

Pemberian binaan pada berbagai aspek perkembangan anak dapat dilakukan melalui pembelajaran yang menarik agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam mencapai tujuan pembelajaran memerlukan metode yang tepat agar pembelajaran menjadi menyenangkan. Metode pembiasaan menjadi salah satu upaya untuk membina anak dalam karakter disiplin dengan tujuan anak menjadi terbiasa menerapkan karakter disiplin dalam berbagai kegiatan hingga dewasa (Ayub, 2022, hlm. 7294).

Hasil penelitian Pudis, Kosasih, & Ganeswara (2020, hlm. 6) memaparkan bahwa implementasi karakter disiplin di PAUD dapat menjadikan sikap dan perilaku anak mencerminkan karakter disiplin di lingkungan sekolah, dengan penerapan karakter disiplin sejak usia dini sehingga menjadi terbiasa dengan karakter disiplin hingga dewasa.

Hasil penelitian Djafar dan Kasidi (2021, hlm. 85) bahwa pembiasaan dalam sikap disiplin pada anak memiliki faktor pendukung yaitu motivasi yang diberikan pendidik pada anak serta antusias anak dalam menerapkan disiplin dalam kesehariannya. Adapun faktor penghambat dalam pembiasaan sikap disiplin pada

anak yaitu kurangnya kerja sama orang tua dalam penerapan pembiasaan dalam sikap disiplin di lingkungan keluarga.

Hasil penelitian Mu’Affah (2021, hlm. 64) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak yaitu cara perhatian guru terhadap sikap disiplin, maka pemilihan metode pembelajaran menjadi faktor pendukung dalam membina karakter anak.

Hasil penelitian Zuliasanita, Yuhatriati, Amalia, Suhartati, & Mandira (2022, hlm. 51) menjelaskan bahwa upaya membina karakter anak di kelas dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran salah satunya yaitu metode pembiasaan, sehingga anak dapat terbiasa menjalankan indikator karakter disiplin

Hasil penelitian Anggraeni, Elan, & Mulyadi (2021, hlm. 105) bahwa penggunaan metode pembiasaan yang digunakan guru dapat menjadikan anak berkarakter disiplin, terdapat 3 bentuk pembiasaan yang digunakan guru yaitu pembiasaan spontan seperti mengucapkan salam, pembiasaan rutin seperti membaca doa harian, pembiasaan terprogram yaitu melalui kelas memasak dan lomba-lomba.

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peningkatan karakter disiplin pada anak melalui metode pembiasaan. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Pembiasaan untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Anak di Kelompok Bermain”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitiannya yaitu: bagaimana penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak?

Adapun rumusan masalah khusus diantaranya:

- 1.2.1 Bagaimana perencanaan yang dilakukan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak?
- 1.2.2 Bagaimana pelaksanaan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak?
- 1.2.3 Bagaimana penilaian yang dilakukan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: mendeskripsikan penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.

1.3.1 Mendeskripsikan perencanaan yang dilakukan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.

1.3.2 Mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.

1.3.3 Mendeskripsikan penilaian yang dilakukan guru dalam penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan karakter disiplin anak.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Secara teoritis**

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran tentang pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter, karakter disiplin, dan metode pembiasaan. Serta memberikan informasi dan pemahaman yang lebih luas tentang peningkatan karakter disiplin anak melalui metode pembiasaan. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Secara praktis**

- (1) Bagi peneliti: dapat mengetahui cara meningkatkan karakter disiplin anak melalui metode pembiasaan
- (2) Bagi pendidik: memberi masukan kepada para pendidik tentang cara meningkatkan karakter disiplin anak melalui metode pembiasaan.
- (3) Bagi peserta didik: dengan metode pembiasaan diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin anak di Kelompok A KOBAR Miftahul Falah Siti Maryam.

### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Penulisan dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang antara bab satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Penyajian sistematika dalam penulisan penelitian ini antara lain:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

#### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka yang meliputi kajian teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi desain penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian,

### **Bab IV Temuan dan Pembahasan**

Isi dari bab ini peneliti menjelaskan mengenai temuan di lapangan yang didukung dengan teori-teori yang relevan.

### **Bab V Simpulan Impikasi dan Rekomendasi**

Pada bab ini peneliti menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan serta memberikan saran terhadap penelitian ini.